

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Malang Post 16 Oktober 2017

Dicari! Guru Besar

Jumlah guru besar ideal di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau 20 persen dari total dosen.

GURU BESAR IDEAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA	• 2.000 Jumlah dosen di UB 50.000 Total mahasiswa UB
• 816 Doktor di UB	
• 234 Guru besar UB saat ini	
• 200 Kekurangan guru besar	

Upaya yang dilakukan UB

- Rektor UB, Prof Dr Mochamad Bieri, MS meminta tiap fakultas untuk melakukan perecapan guru besar.
- Meminta dekan untuk mendorong para dosen bergelar doktor agar melakukan perecapan guru besar.
- Dari 614 doktor, saat ini sudah ada 20 doktor yang telah memiliki angka kredit mendekati 850 yang ideal untuk syarat perguruan guru besar.
- Sebelum berakhir 20 orang yang ingin diproses adalah penambahan 20 guru besar di tahun 2018.

UM MALANG MALI IBRAHIM

- Jumlah Dosen UM Maliki Malang 516 dan mahasiswa sebanyak 12.000
- Guru besar 7 orang, masih kurang 45 guru besar
- Rektor UM Maliki bernyawa melakukan perecapan guru besar
- Target tahun ini menambah minimal 8 guru besar
- Tahun depan menambah 10 guru besar

UNIVERSITAS SEBERI MALANG

- Dosen UM Seberang 998 dengan mahasiswa 22.000
- Guru besar sampai saat ini berjumlah 82
- Masih kurang 20 guru besar
- Jumlah doktor 350
- Target tahun ini menambah 5 guru besar, tahun depan 5 guru besar
- Kebijakan rektor, setiap dosen wajib melakukan 1 publikasi ilmiah setiap bulan

PTN Butuh Ratusan Profesor

MALANG – Perguruan tinggi di Malang membutuhkan ratusan profesor (guru besar). Menara Rektor Universitas Brawijaya (UB) Prof Dr Mochamad Bieri, MS, idealnya PTN memiliki guru besar minimal 20 persen dari total dosen. Kerjanya, tiga PTN di Malang masih jauh dari kondisi ideal itu.

■ Baca PTN... Hal. 11



MASIH MINIM: Guru besar di perguruan tinggi masih jauh dari jumlah ideal yang dibutuhkan.

PTN Malang Butuh Ratusan Profesor

■ Sambungan dari Halaman 1

UB yang merupakan PTN berperingkat 5 besar nasional dan 300 besar Asia dan saat ini memiliki 234 profesor. Menurut Bieri, masih ada 200 guru besar lagi yang harus dikajar.

"Idealnya, UB minimal harus memiliki 400 profesor. Tapi kita jangan ambil yang minimalis lah, jadi ditargetkan harus ada penambahan 20 guru besar lagi dari jumlah sekarang 234," ujarnya.

Untuk itu, lanjutnya, UB gear melakukan perecapan guru besar pada dosen yang memenuhi syarat untuk diajukan menjadi guru besar. Bieri juga sudah menyediakan anggaran dana khusus untuk penelitian. Hal itu ia lakukan untuk mendorong semangat para dosen dalam mengajar kelas guru besar.

"Dosen yang hampir memenuhi syarat kami kumpulkan semua. Kemudian akan diceklesi. Sudah ada 80 dosen yang hampir memenuhi syarat, tapi yang mendekati hanya 20 orang," tuturnya.

Bieri menerangkan, 20 orang tersebut memiliki angka kredit kumulatif (KUM) dan mendekati 850 yang merupakan syarat untuk pengajuan menjadi guru besar. "Lalu dilihat dari bagian itu. Jika publikasinya yang kurang, akan diberi dana untuk

memperecapi publikasi," ujarnya. Ia juga meminta dekan di setiap fakultas untuk mendorong para dosen yang potensial untuk mengajukan syarat guru besar. "Pihak keadministrasian dan wakil rektor bidang akademik akan terus memantau dan dibantu kekurangannya," lanjut Bieri.

Ia menargetkan, tahun ini UB dapat mengakhiri 10 guru besar, yang sudah tercapai dengan pengukuhannya guru besar ke 233 dan 234 beberapa hari lalu. "Target tahun depan mengakhiri 20 guru besar supaya bisa cepat tercapai jumlah idealnya," timp Bieri.

Dua PTN lain di Kota Malang juga belum memenuhi persyaratan ideal jumlah guru besar. UN Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang masih mempunyai tujuh guru besar, dari jumlah dosen sebanyak 516. Itu berarti, masih kurang sekitar 45 guru besar.

Rektor UM Maliki, Prof Abdul Haris M A g mengatakan, kekurangannya akan segera dikajar, dengan melakukan perecapan guru besar. Sistem perecapan yang dilakukan adalah dengan terus menekan dan memantau para doktor agar segera mengajukan persyaratan dan ketuntasan untuk mendapatkan gelar profesor.

"Target tahun ini menambah minimal lima

guru besar. Tahun depan menambah 10 guru besar," kata dia.

Walaupun menurutnya itu tidak mudah, namun bagi dia tidak ada yang tidak mungkin jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. "Harus terus dituntaskan. Saya akan terus memberikan santikan motivasi kepada para dosen," kata dia dengan penuh semangat. Haris mengatakan, ia akan terus menyampaikan hal itu (motivasi) menjadi guru besar, red) di setiap event atau kesempatan bertemu dengan dosen.

Sementara UM yang mempunyai 998 dosen, saat ini memiliki 82 guru besar. Itu berarti kekurangan guru besar di UM paling sedikit dibandingkan dua PTN lainnya, yaitu 20 guru besar. UM mempunyai 350 doktor yang berpotensi untuk menjadi guru besar.

Rektor UM Prof Dr Rofiquddin M Pd mengatakan tahun ini menambah lima guru besar, dan tahun depan lima guru besar. Rofi mengatakan, kebijakan rektor mewajibkan setiap dosen untuk melakukan satu publikasi ilmiah setiap bulan.

"Memang tidak mudah mendorong para doktor untuk segera mengajukan syarat guru besar. Tapi kami harus berupaya semaksimal mungkin," pungkasnya. (s/hks)

Humas Universitas Negeri Malang (UM)



The Learning
University